

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerjemahan ayat-ayat *taqdīm ta'khīr* pada Surah al-Baqarah: 4, al-Anfāl: 41, Maryam: 46, Tāhā: 67 dan 129 serta al-Qalam: 2 dalam *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Edisi Penyempurnaan 2019 menggunakan metode penerjemahan komunikatif secara keseluruhan tanpa mengubah makna yang ada. Penggunaan metode tersebut sebagai upaya agar pesan, makna maupun informasi yang terkandung di dalam ayat dapat dengan mudah tersampaikan kepada pembaca.

Sementara, teknik penerjemahan yang digunakan Kemenag dalam ayat-ayat *taqdīm ta'khīr* di atas bervariasi, di antaranya amplifikasi, transposisi, kompensasi, reduksi dan partikularisasi. Akan tetapi, mayoritas teknik yang digunakan di tiap ayat adalah transposisi. Hampir di setiap ayat-ayat *taqdīm ta'khīr* menggunakan kombinasi teknik-teknik, baik *double* teknik atau bahkan ada yang *triple*. Keberagaman Tim Kemenag dalam menggunakan teknik pada ayat-ayat *taqdīm ta'khīr* di atas sebagai upaya agar pesan dan makna yang terkandung dalam ayat dapat tersampaikan kepada pembaca.

B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada metode dan teknik penerjemahan ayat-ayat yang mengandung *taqdīm ta'khīr*, sehingga masih

terdapat topik-topik yang belum dibahas. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian terjemahan pada ayat *taqdīm ta`khīr* yang lebih konsentrasi pada uji tingkat kekonsistensian metode penerjemahan, baik dalam satu surah maupun terbatas pada tema. Misalnya, *taqdīm ta`khīr* pada ayat-ayat yang mempunyai redaksi mirip (*mutashābihāt al-lafẓī*), ayat-ayat hukum dan lain-lain.

